c Cipta milik UM Sumatera H

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK (E -MODUL) BERBANTUAN *KODULAR* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

RAHMAD SABAY NAINGGOLAN 191000284202009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT PADANG PANJANG 2024 kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar

ABSTRAK

Rahmad, 2024 . "Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Berbantuan Kodular Pada Pembelajaran Matematika Di Sma Muhammadiyah Padang Panjang". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penggunaan media pembelajaran matematika merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah diintegrasi dalam metode belajar yang dipakai. Salah satu contoh bahan ajar yang bisa dikongkritkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dibidang pendidikan adalah e-modul Berbantuan kodular. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media pembelajaran e-modul berbantuan kodular? apakah media pembelajaran *e-modul* berbantuan *kodular* yang dikembangkan valid? apakah media pembelajaran e-modul berbantuan kodular yang dikembangkan praktis? apakah media pembelajaran *e-modul* berbantuan kodular yang dikembangkan efektif?

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan e-modul berbantuan kodular yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE ini dilaksanakan dalam 5 tahap yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi) model ini dianggap lebih mudah untuk diikuti. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Padang Panjang.

Hasil analisis data validitas pengembangan e-modul berbantuan kodular pada materi trigonometri untuk kelas X memenuhi kriteria valid dengan skor akhir validitas sebesar 78,14 %. Hasil analisis data praktikalitas e-modul berbantuan kodular pada materi Trigonometri untuk kelas X oleh siswa dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata skor 88,82%. Hasil analisis data efektivitas e-modul berbantuan kodular pada materi Trigonometri untuk kelas X memenuhi kriteria sangat efektif dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dari 17 orang yang mengikuti tes hasil belajar atau sebesar 83,52 %. Penelitian pengembangan berbantuan kodular pada materi Trigometri untuk kelas X kriteria valid, sangat praktis dan sangat efektif.

Kata Kunci: E-Modul, *Kodular*, Trigonometri



KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul" Pengembangan Modul Elektronik E-Modul Berbantuan Kodular Pada Pembelajaran Matematika di SMA Muhammadiyah". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Gusmaizal Syandri, M. Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Sumatera Barat Padang Panjang.
- Ibu Yurnalis, M. Pd, selaku ketua Prodi Jurusan Pendidikan Matematika Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat serta sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 3. Ibu Anesia Noviliza M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta semangat kepada penulis sehingga skipsi ini dapat terselesaikan. Ibu Anesia Noviliza M.A
- 4. Rekan-rekan dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ii

apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis dengan tangan terbuka menerima masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih.

Padang Panjang, Agustus 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

| ABSTRAK | i |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | , ii |
| DAFTAR ISI | iiv |
| DAFTAR TABEL | .vi |
| DAFTAR GAMBAR | .xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | . 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Pengembangan | 5 |
| D. Spesifikasi Produk yang diharapkan | . 6 |
| E. Pentingnya Pengembangan | . 7 |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan | . 8 |
| G. Defensi Istilah | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pengembangan | 11 |
| 2. Media Pembelajaran | 15 |
| 3. Modul | 15 |
| 4. E – Modul | 16 |
| 5. Kodular | 20 |
| 6. Materi Trigonometri | 22 |
| B. Penelitian yang Relevan | 24 |
| C. Kerangka Konseptual | 25 |
| | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar. seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

| BAB III N | METODE PENELITIAN | 28 |
|-----------|----------------------------|------|
| A. | Model Pengembangan | 28 |
| В. | Prosedur Pengembangan | 28 |
| C. | Uji Coba Produk | 29 |
| D. | Subjek Ujicoba | 30 |
| E. | Jenis Data | 30 |
| F. | Instrumen Pengempulan Data | 30 |
| G. | Teknis Analisi Data | 31 |
| BAB IV F | HASIL PENGEMBANGAN | 43 |
| A. | Data Penelitian | 43 |
| B. | Pembahasan | 61 |
| C. | Keterbatasan Pengembangan | 64 |
| BAB V PI | ENUTUP | 65 |
| A. | Kesimpulan | 65 |
| В. | Saran | 66 |
| DAFTAR | PUSTAKA | 67 |
| LAMPIR | AN | •••• |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan | 72 |
|--|----|
| Tabel 3.1 Validasi E – Modul Berbantuan kodular | 32 |
| Tabel 3.2 Kisi – Kisi Angket Praktikalitas | 33 |
| Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Skor Validitas | 35 |
| Tabel 3.4 Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk | 36 |
| Tabel 3.5 Skor Praktikalitas | 37 |
| Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Praktikalitas | 38 |
| Tabel 3.7 Skor Validitas | 38 |
| Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Validitas | 39 |
| Tabel 3.9 Kriteria Rehabilitas | 40 |
| Tabel 3.10 Daya Pembeda Soal | 40 |
| Tabel 3.11 Indeks Kusakaran Soal | 40 |
| Tabel 3.12 Kriteria Kualitas Soal | 41 |
| Tabel 3.13 Kriteria Penilaian Efektifitas | 42 |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara | 43 |
| Tabel 4.2 Rakapitulasi Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa | 44 |
| Tabel 4.3 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran | 46 |
| Tabel 4.4 Nama Validator | 48 |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Validasi Instrumen Angket | 48 |
| Tabel 4.6 Rancangan Awal | 50 |
| Tabel 4.7 Nama Validator e – modul | 53 |
| Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penilaian e – modul berbantuan <i>kodular</i> | 55 |
| Tabel 4.9 Revisi Produk | 56 |

| Tabel 4.10 Hasil Analisis Praktikalitas Siswa | 58 |
|---|----|
| Tabel 4.11 Hasil Validasi Soal Tes | 59 |
| Tabel 4.12 Hasil Validasi Butir Soal Tes | 60 |
| Tabel 4.13 Hasil Daya Pembeda Soal | 61 |
| Tabel 4.14 Hasil Tingkat Kesukaran Soal | 61 |
| Tabel 4.15 Kriteria Soal | 62 |
| Tabel 4 16 Rekapitulasi Hasil Belaiar Siswa | 62 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| I. | Pedoman Wawancara Dengan Guru Matematika | 72 |
|--------|---|-----|
| II. | Lembar Hasil Wawancara | 73 |
| III. | Lembar Validasi Instrumen Angket Kebutuhan Siswa | 76 |
| IV. | Hasil Validasi Instrumen Angket Kebutuhan Siswa | 78 |
| V. | Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Kebutuhan Siswa | 80 |
| VI. | Angket Kebutuhan Siswa | 81 |
| VII. | Hasil Angket Kebutuhan Siswa | 84 |
| VIII. | Analisis Hasil Angket Kebutuhan Siswa | 87 |
| IX. | Lembar Validasi Instrumen Angket Validasi Materi | 91 |
| X. | Hasil Validasi Instrumen Angket Validasi Materi | 93 |
| XI. | Hasil Analisis Instrumen Angket Ahli Materi | 95 |
| XII. | Lembar Validasi Instrumen Angket Validasi Media | 96 |
| XIII. | Hasil Instumen Angket Validasi Media | 98 |
| XIV. | Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Ahli Media | 100 |
| XV. | Lembar Validasi Instrumen Angket Validasi Bahasa | 101 |
| XVI. | Hasil Lembar Validasi Instrumen Angket Validasi Bahasa | 103 |
| XVII. | Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Ahli Bahasa | 105 |
| XVIII. | Lembar Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Siswa | 106 |
| XIX. | Hasil Lembar Validasi Instrumen Angket Validasi Praktikalitas . | 108 |
| XX. | Hasil Analisis Vaalidasi Instrumen Angket Praktikalitas | 110 |
| XXI. | Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar | 111 |
| XXII. | Hasil Lembar Validasi Instrumen Angket Soal Tes Belajar | 113 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar. seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau



XLVI.

XXIII.

XXIV. XXV. Produk E – Modul Berbantuan Kodular117 XXVI. Angket Validasi Ahli Materi......133 XXVII. XXVIII. Angket Validitas Ahli Media140 XXIX. Hasil Angket Validitas Media......143 XXX. XXXI. Angket Validitas Ahli Bahasa.....147 XXXII. XXXIII. Hasil Analisis Validasi Validitas Ahli Bahasa......153 XXXIV. XXXV. Angket Praktikalitas Siswa155 XXXVI. XXXVII. Hasil Angket Praktikalitas Siswa......157 XXXVIII. Hasil Analisis Angket Praktikalitas Siswa......160 XXXIX. Soal Tes Hasil Belajar......162 XL. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar165 XLI. XLII. Hasil Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar......170 XLIII. Hasil Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar......172 XLIV. Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar......173 XLV. Hasil Analisis Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar......176

Hasil Analisis Validasi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar......115

Hasil IBMS SPSS Validitas dan Daya Pembeda Soal178



| 7. | |
|----|---|
| | |
| 5 | |
| | |
| | |
| | |
| 11 | |
| | ٠ |
| | |
| | - |
| II | |
| | |
| | |
| | 7 |
| | 1 |
| | |
| | |
| | |
| | ٠ |
| 7 |) |
| | - |
| | |
| | |
| В | |
| | T |
| 7 | 1 |
| | |
| t | |
| | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

| XLVII. | Hasil IBMS SPSS Realibilitas dan Tingkat Kesukaran Soal | 181 |
|---------|---|-----|
| XLVIII. | Analisis Hasil Tes Belajar Siswa | 182 |
| XLIX. | Analisis Hasil Jawaban Soal Soal Tes Belajar Siswa | 185 |
| L. | Surat Izin Penelitian | 186 |
| LI. | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 187 |
| LII. | Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 188 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 2 | 8 |
|--------------------------------|---|---|
| | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat sehingga mendorong upaya-upaya pembaruan dalam dunia pendidikan. Hal ini menjadi salah satu pemicu semakin cepatnya penyampaian informasi dari individu satu ke individu lain. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran, karena belajar pada hakikatnya merupakan aktivitas yang utama dalam serangkaian proses pendidikan di sekolah (Arfani, 2017). Proses pembelajaran juga erat kaitannya dengan penyampaian informasi yang tidak hanya oleh pendidik, namun banyak media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan yaitu belajar dan mengajar. Kedua kegiatan tersebut berpadu menjadi suatu kegiatan yang membuat terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sesama peserta didik disaat berlangsungnya proses belajar di sekolah (Sahudin, 2014). Dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat memanfaatkan berbagai cara agar peserta didik memahami materi yang disampaikan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Tafonao (2018), mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan perhatian peserta



ak Cipta Dilindungi Undang-un

didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik paham akan konsep materi tersebut (Hamalik, 2013).

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik memuaskan. Pada kenyataannya berdasarkan pengalaman penulis pada saat magang dan KKN-DIK di SMA Muhammadiyah Padang Panjang, banyak peserta didik yang masih kurang respon dan berpikiran bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan buku cetak dan ditambah lagi model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat teacher center dan siswa tidak ada menggunakan buku cetak sehingga minat belajar peserta didik rendah. Hal ini dapat terlihat pada saat peserta didik banyak yang tidak memperhatikan pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung dan saat diberikan pertanyaan tentang materi yang diberikan banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya adalah tidak adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran, padahal dengan



adanya media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi peserta didik agar lebih mencari tahu tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik (Rosyid M. Z., 2020).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar lebih efektif dan interaktif. Banyak penelitian yang menujukkan bahwa media pembelajaran berhasil menyampaikan pembelajaran secara cepat dan mudah ditangkap oleh siswa. Dimana, hasil penelitian tersebut menunjukkan kegiatan pembelajaran tersebut lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan media visual dimana 11% melalui indra pendengaran dan 83% melalui indra penglihatan. (Razak & Rumainur, 2018). Dengan demikian, Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan khususnya pada pelajaran matematika.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa guru harus memiliki kompetensi yang mampu mengikuti perkembangan zaman yaitu mampu memanfaatkan media berbasis teknologi untuk memudahkan dalam pembelajaran, dan bisa membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik guna untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Puspitasari (2019), mengatakan bahwa media pembelajaran telah berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi menjadi *e-learning*. Salah satu bentuk *e-learning* yang dapat dijadikan bahan ajar mandiri adalah e-modul. Hal tersebut didasari oleh pernyataan Dimhad (2016), bahwa e-modul dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan

SUMATERA Seluruh isi karya tulis BARAT Nomor 28 Tahun 2014

merupakan bagian dari *electronicbased* yang memanfaatkan kemajuan teknologi berupa perangkat elektronik dalam pembelajaran (Sentosa et al, 2017).

E-modul merupakan transformasi dalam hal penyajian dari bentuk cetak kedalam bentuk elektronik (Satriawati, 2015). Kelebihan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah e-modul dapat dilengkapi dengan video, audio, animasi, dan fitur interaktif lainnya yang dapat dimainkan dan diputar ulang oleh siswa sehingga akan memperkaya pengalaman belajar siswa (Suarsana & Mahayukti, 2013). E-modul juga memberikan pengalaman belajar mandiri pengalaman belajar mandiri kepada siswa sehingga siswa dapat belajar memecahkan masalah dengan caranya sendiri (Hamzah & Mentari, 2017) Selain itu, penggunaan e-modul memberi kemudahan kepada guru dalam mengontrol materi ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun juga diluar kelas (Tsai et al, 2018). Terdapat beberapa website yang digunakan untuk membuat e-modul salah satunya kodular.

"Kodular adalah situs web untuk membuat aplikasi android menggunakan block programming dengan konsep drag and drop. Dengan kata lain, developer tidak harus memahami Bahasa pemoggraman untuk membuat aplikasi android" (Arnaz, 2022). Alasan penggunaan website kodular dibandingkan dengan website lain adalah karena penggunaan website kodular ini lebih mudah digunakan karena tidak memerlukan software tambahan cukup menggunakan web broser saja (setiawan, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang "Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbantuan Kodular Pada Pembelajaran Matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan

- 1. Bagaimana pengembangan E-Modul berbantuan *kodular* pada pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang?
- 2. Apakah E-Modul Berbantuan *Kodular* yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang valid?
- 3. Apakah E-Modul Berbantuan *Kodular* yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang praktis?
- 4. Apakah E-Modul Berbantuan *Kodular* yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan E-Modul berbantuan *kodular* pada pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang.

secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis

- 2. Menghasilkan E-Modul Berbantuan Kodular untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang yang valid.
- 3. Menghasilkan E-Modul Berbantuan Kodular untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang yang praktis.
- 4. Menghasilkan E-Modul Berbantuan Kodular untuk pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah Padang Panjang yang efektif.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang di harapkan dalam penelitian ini adalah pengembangan sebuah e-modul matematika berbentuk animasi pada pembelajaran matematika dengan menggunakan bantuan Kodular yang valid, praktis dan efektif di gunakan pada siswa di SMA Muhammadiyah Padang Panjang.

Media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan Kodular, dengan templat khusus yang dirangkai menjadi sebuah e-modul. Berikut Emodul berbantuan kodular yang diharapkan:

- 1. Cover didesain semenarik mungkin supaya dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.
- Kata Pengantar
- 3. Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
- 4. Uraian materi

Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep yang ada pada e-modul sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi peserta didik untuk mencari informasi bukan hanya sebagai pemberitahu informasi.

apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

5. Uraian Soal

- E-Modul akan menyediakan tempat yang cukup untuk menjawab soalsoal yang diberikan dalam e-modul.
- E-Modul akan memberikan bimbingan berupa isian pada contoh soal yang diberikan.
- 6. Vidio Pembelajaran
- 7. Daftar Pustaka
- 8. Identitas Penulis

E. Pentingnya Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Siswa

Memudahkan proses belajar dan dapat membantu memahami pembelajaran matematika serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

2. Bagi Guru

Menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan menerapkan e-modul berbantuan *Kodular*.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan nilai positif untuk sekolah dan menjadi masukan dan upaya sosialisasi e-modul pembelajaran matematika *Kodular* sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menerapkan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh untuk menghadapi masalah terhadap dunia pendidikan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berikut adalah asumsi dan keterbatasan pengembangan e-modul berbantuan Kodular.

1. Asumsi

E-Modul Kodular yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah dapat membuat pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta serta memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan ini sebagai berikut:

- Kodular hanya menyediakan aplikasi pengembangan sebesar 30MB, sehingga tidak semua jenis desain material bisa dimasukkan ke dalam mobile learning.
- b. Uji coba lapangan Pengembangan e modul berbantuan kodular hanya terbatas pada kelas X SMA Muhammadiyah Padang Panjang.
- c. Penilaian praktikalitas hanya diperoleh dari angket respon praktikalitas siswa.

secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka dalam penelitian ini perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Pengembangan adalah usaha dalam memperbaiki suatu untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan sesuai dengan kebutuhan. media pembelajaran Pengembangan dalam berarti usaha meningkatkan kualitas media pembelajaran. Menurut Asim dalam (Irfandi, 2015) menuturkan pengembangan dalam pembelajaran adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produkproduk yang digunakan dalam proses pembelajaran
- E-Modul adalah merupakan modul dalam bentuk digital yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisi materi elektronik digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran. Herawati & Muhtadi (2018).
- 3. Kodular adalah situs web, yang menyediakan tools untuk membangun aplikasi android, dan fungsi dasarnya adalah pemprograman block dragdrop, sehingga tidak perlu mengetik kode program secara manusal (Setiawan, 2020).
- Valid berarti sahih. Produk yang dikembangkan dikatakan valid jika instrumen penelitian sudah teruji kelayakannya.
- 5. Praktis berarti efesien. Produk yang dikembangkan dikatakan praktis apabila mudah dalam penggunaannya.

9

bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

6. Efektifitas adalah menghasilkan produk sesuai dengan analisa kebutuhan peserta didik. Tingkat efektifitas produk diukur melalui hasil tes belajar menggunakan perhitungan persentase peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dipakai oleh sekolah tersebut. (Yudhi & Fitri, 2022)